

## **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Mega Phone Store**

**Dessy Julyanti<sup>1</sup>, Trisnadi Wijaya<sup>2</sup>**  
**Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang**  
e-mail: <sup>1</sup>[desi@mhs.mdp.ac.id](mailto:desi@mhs.mdp.ac.id), <sup>2</sup>[trisnadi@stie-mdp.ac.id](mailto:trisnadi@stie-mdp.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi persediaan barang dagang pada Mega Phone Store. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan Mega Phone Store masih belum mempunyai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang efektif. Hal ini terlihat dari adanya kesalahan pencatatan pada proses barang masuk dan barang keluar yang menyebabkan terjadinya selisih antara pencatatan dan bukti fisik yang dikarenakan adanya penggabungan gudang antara barang retail dan grosir, serta sistem program yang digunakan kurang memadai untuk membuat laporan persediaan barang dagang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Mega Phone Store memerlukan adanya perbaikan berupa pemisahan gudang antara barang retail dan grosir serta perubahan dari sistem lama ke sistem baru dengan memanfaatkan program Accurate.*

**Kata kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Barang Dagang, Mega Phone Store

### **Abstract**

*This study aims to analyze inventory information system information on Mega Phone Store. This research uses qualitative method with two types of data, namely primary data and secondary data. In this study, data collection techniques used include interviews, observations, and documentation. Based on the results of the analysis that has been done Mega Phone Store still do not have effective accounting inventory accounting information system. This can be seen from the mistake of recording in the process of input and output goods causing the difference between recording and physical evidence due to the merger of warehouse between retail and wholesale goods, and the program system used is not sufficient to make the merchandise inventory report. The results of this study indicate that Mega Phone Store requires an improvement in the form of separation of warehouse between retail and wholesale goods and changes from the old system to the new system by utilizing the Accurate program.*

**Keywords :** Accounting Information System, Merchandise Inventory, Mega Phone Store

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang kemajuan teknologi informasi telah banyak berkembang dan secara signifikan mempengaruhi bidang ekonomi, tentu semua perusahaan harus mampu bersaing dan beradaptasi dengan cepat. Maka dari hal tersebut perusahaan sangat memerlukan pencatatan akuntansi yang akurat dan tersistem, akuntansi dapat memberikan segala informasi tentang operasi perusahaan yang diperlukan oleh pihak manajer maupun pihak lain yang ikut berkepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Sebuah informasi tentu sangatlah penting dalam suatu perusahaan, apabila suatu sistem yang kurang dalam memperoleh informasi akan mengakibatkan sistem menjadi mengecil dan akhirnya berhenti. Oleh karena itu agar sistem terus berjalan maka sistem tersebut harus tetap memperoleh informasi yang cukup dan berguna. Sistem informasi didasarkan pada komputer dikenal dengan istilah Sistem Informasi Akuntansi.

Menurut Baramuli & Pangemanan (2015) dalam arti yang sangat luas dinyatakan sebagai “sistem informasi yang sering digunakan untuk mendukung interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi”. Sedangkan menurut Nuryanti & Supratininingrum (2016), sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi perusahaan, penggunaan sistem informasi akuntansi ini dapat membawa kemajuan bagi perusahaan. Perusahaan akan memperoleh manfaat dari penerapan sistem informasi akuntansi yaitu dengan meningkatkan daya saing mereka serta memperbaiki sistem lama dengan menciptakan sistem baru yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Di dalam perusahaan dagang persediaan merupakan aset yang berharga. Persediaan pada barang dagang secara akuntansi adalah barang yang tersedia di gudang untuk dijual sekarang atau pun di masa yang akan datang. Persediaan barang dagang dibagi menjadi dua yaitu persediaan awal dan persediaan akhir. Persediaan merupakan item utama penjualan dikarenakan kegiatan utama bisnis *retail* adalah menjual barang dagang kepada konsumen akhir, Sedangkan grosir menjual barang dagang kepada toko-toko. Persediaan dalam bisnis *retail* maupun grosir akan sangat beragam dengan banyak jenis merek sehingga catatan akuntansi menjadi sangat penting untuk menjaga keakuratan jumlah persediaan yang dimiliki oleh cabang perusahaan dari PT.Mega Duta Sejahtera Palembang.

PT Mega Duta Sejahtera Palembang terletak di Jalan Lakitan RT.029 RW.006 No.872-873 Kel 15 Ilir Palembang sebagai salah satu pelaku usaha yang bergerak di bidang distributor *handphone* dan memiliki satu cabang yaitu Mega Phone Store yang terletak di Jalan Angkatan 45/POM IX RT.031 RW.009 Komplek Palembang Square Mall R-36. Mega Phone Store tidak hanya menjual *handphone* tetapi juga menjual kelengkapan *handphone* seperti anti gores dan sliken juga terdapat pulsa elektrik. Dalam hal ini peneliti akan membahas fenomena yang terjadi di cabang Mega Phone Store. Kegiatan utama penjualan Mega Phone Store ini terbagi menjadi dua, yaitu *retail* dan grosir. Mega Phone Store menggunakan program Smart Solution System (S3).

Program ini dipakai Mega Phone Store dalam kegiatan operasional perusahaan. Dari kegiatan tersebut timbul beberapa permasalahan di bidang persediaan, Mega Phone Store dalam membeli barang dari pusat tidak langsung melakukan penginputan di program, tetapi melakukan pencatatan terlebih dahulu dan pencatatan tersebut sering mengalami kesalahan pencatatan jenis barang antara

barang *retail* atau grosir dikarenakan gudang barang *retail* dan grosir digabung baik di program maupun secara fisik. Setelah itu cabang akan melakukan penginputan sesudah penjualan *retail* maupun grosir.

Penjualan akan di catat menggunakan nota penjualan pada pencatatan tersebut penjualan *retail* maupun grosir menggunakan nota penjualan secara bersama bukan secara terpisah, dari hal tersebut tentu tugas bagian penjualan sangat penting tetapi tugas dari bagian penjualan sering dirangkap oleh bagian kasir. Oleh karena itu bagian kasir yang sering merangkap tugas bagian penjualan seperti mencatat nota penjualan, menginput pesanan penjualan dan mengambil barang, dalam hal tersebut bagian kasir merangkap bagian penjualan *retail* dan grosir yang mengakibatkan sering terjadi kesalahan pencatatan IMEI *handphone* dan juga kesalahan pada setiap jenis *handphone* di dalam mencatat nota penjualan maupun menginput faktur penjualan. Kendala ini mengakibatkan stok lapangan dan stok program berbeda di dalam *retail* dan grosir, karena program ini tidak ada histori IMEI barang masuk maupun barang keluar di dalam laporan persediaan barang dagang.

Menurut Ritonga, dkk (2017) menghasilkan Perancangan sistem baru menggunakan *Microsoft Access* dapat mempermudah proses pengelompokkan dan pengintegrasian data-data penjualan sehingga pelaporan keuangan menjadi lebih akurat.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas dan hasil penelitian sebelumnya telah penulis pelajari dan pahami, maka penulis tertarik untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada mega phone store menjadi bahan penelitian dengan judul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Mega Phone Store**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang berjalan pada Mega Phone Store ?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang tepat pada Mega Phone Store?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang berjalan pada Mega Phone Store.
2. Untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang tepat pada Mega Phone Store.

# **2. LANDASAN TEORI**

## **2.1 Teori Kontijensi**

“Menurut Otley (1978), teori kontijensi adalah perilaku seseorang itu dapat ditentukan melalui kombinasi antara kekuatan internal dengan faktor-faktor luar seperti task *difficulty* atau keberuntungan.”

## **2.2 Sistem Informasi Akuntansi**

“Menurut Romney dan Steinbart (2015, h.10), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah beberapa data untuk menghasilkan suatu informasi dalam pengambilan keputusan.”

### 2.3 Persediaan Barang Dagang

Menurut Ristono (2009, h.2) “Persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa yang akan datang”. Sedangkan Menurut PSAK (2014, h.14) Persediaan adalah aset: a. tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal b. Dalam proses produksi c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang digunakan sebagai proses produksi atau pemberian jasa.”

### 2.4 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

La Midjan (2001, h.150) mengemukakan bahwa pentingnya suatu sistem akuntansi persediaan sebagai berikut :

1. Sebagian besar kekayaan perusahaan terutama perusahaan dagang pada umumnya tertanam pada persediaan. Oleh karena itu perlu disusun sistem dan prosedur secara baik agar dapat meningkatkan efisiensinya juga efektivitasnya.
2. Persediaan bagi perusahaan dagang harus diamankan demi mempertahankan kontinuitas perusahaan.
3. Persediaan harus ditangani dengan baik selain penyimpanan dan pengeluaran, pemasukan perusahaan juga perlu di perhatikan.

## 3. LANDASAN TEORI

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif Menurut Sugiyono (2003, h.11), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan dan menggambarkan suatu objek dalam suatu fenomena dan untuk mengetahui nilai variabel baik satu atau lebih dan tanpa membandingkan ataupun menghubungkan dengan variabel lain.

### 3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian di sini adalah analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Mega Phone Store. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Mega phone Store yang beralamat Jalan Angkatan 45/POM IX RT.031 RW.009 Komplek Palembang Square R-36 Kelurahan Lorong Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

### 3.3 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2014, h.402), jenis data penelitian terbagi menjadi :

- 1) Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama misalnya seperti responden atau subjek penelitian melalui kuisisioner, wawancara, survei, dan dokumentasi.
- 2) Data sekunder merupakan sebagai sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang akan dipublikasikan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, pengamatan/*observasi* dan dokumentasi untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Mega Phone Store.

### 3.5 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2003, h.14), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menyajikan data dalam bentuk kalimat, skema, dan gambar. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif dengan cara menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Mega Phone Store.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Mega Phone Store merupakan cabang dari perusahaan PT.Mega Duta Sejahtera Palembang yang bergerak di bidang penjualan *handphone*. Mega Phone Store ini didirikan pada hari selasa tanggal 10 November 2015 yang terletak di Jalan Angkatan 45/POM IX RT.031 RW.009 Komplek Palembang Square Mall R-36. Usaha ini didirikan dan dijalankan oleh Bapak Burhan dan Bapak Willy Octarian. Perjalanan usaha ini belum cukup lama berjalan, Bapak Burhan dan Bapak Willy Octarian.

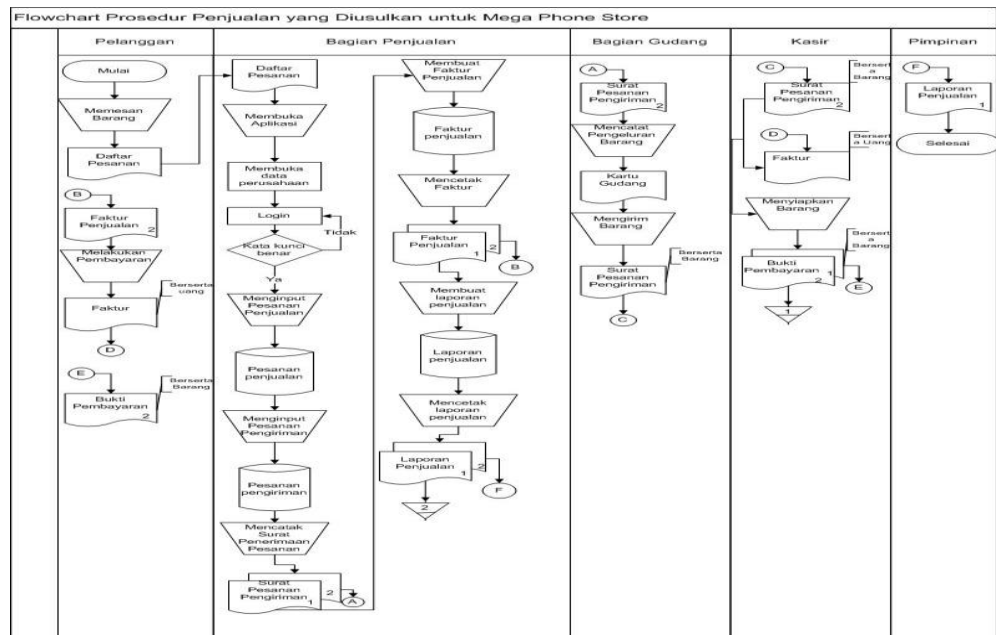
Awal beliau membuka cabang Mega Phone Store ini juga saling berkaitan dengan pusat yaitu perusahaan *distributor handphone* PT.Mega Duta Sejahtera yang merupakan pusat dari cabang Mega Phone Store. Mega Phone Store tidak hanya menjual semua jenis *handphone* tetapi sebaliknya Mega Phone Store juga menjual semua seperti kelengkapan *handphone* yaitu anti gores, silikon dan juga terdapat pulsa elektrik. Mega Phone Store dari awal pertama kali dibuka menjual *handphone* dengan sistem *online* juga namun setelah 1 tahun tidak ada kemajuan proses menjual *handphone* secara *online* tidak dijalankan lagi dan saat ini penjualannya secara *retail* dan grosir.

### 4.2 Hasil Pembahasan

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis maka dapat diinformasikan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan Mega Phone Store ini masih memiliki kendala pada bagian persediaan, berikut permasalahan mengenai persediaan yaitu terdapat kesalahan pada pencatatan IMEI *handphone* yang dilakukan oleh bagian kasir dikarenakan bagian kasir disini sering melakukan penjualan *retail* dan grosir dan program yang tidak efektif untuk pengeluaran stok persediaan dikarenakan tidak ada histori IMEI masuk maupun IMEI keluar. Hal ini disebabkan karena Mega Phone Store belum memiliki pengelolaan pada bagian persediaan yang baik serta pencatatan pada persediaan yang masih kurang efektif dan program yang digunakan juga tidak sesuai untuk persediaan, dan adanya penggabungan antara gudang *retail* dan grosir. Hal ini tentu mengakibatkan terjadinya selisih antara stok yang ada di program dan stok yang ada di lapangan.

#### 4.2.1 Rancangan Prosedur Penjualan Yang Diusulkan Untuk Mega Phone Store

Berikut ini adalah rancangan prosedur yang diusulkan untuk mengatasi kelemahan yang ada di Mega Phone Store dengan menggunakan aplikasi *Accurate*:

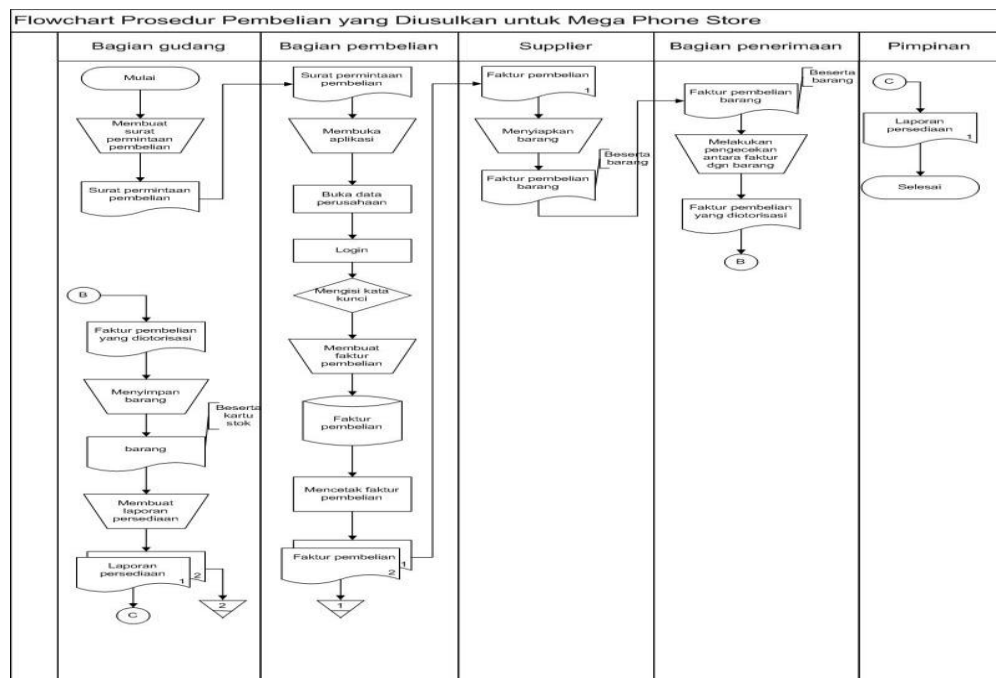


Sumber : Penulis, 2017

Gambar 4.1 Flowchart Usulan Prosedur Penjualan

#### 4.2.2 Rancangan Prosedur Pembelian Yang Diusulkan Untuk Mega Phone Store

Berikut ini adalah rancangan prosedur yang diusulkan untuk mengatasi kelemahan yang ada di Mega Phone Store dengan menggunakan aplikasi *Accurate*:



Sumber : Penulis, 2017

Gambar 4.2 Flowchart Usulan Prosedur Pembelian

#### 4.2.3 Implementasi dengan Menggunakan *Software Accurate*

Data penjualan dapat di-*input* pada menu penjelajah penjualan, proses penjualan barang dimulai dari pembuatan faktur penjualan (Gamabar 4.3).

Tampilan pembuatan faktur penjualan.

**Sales Invoice**

Pelanggan: 1003 Fresh One IDR Rancangan: Ke Layar  
 Faktur Penjualan

Bill To: Fresh One Komplek Ps mall Ship To: Fresh One Komplek Ps mall

Form No.	Invoice No.	Invoice Date	Ship Date	Terms	Ship Via
1000	1000	21/12/2017	21/12/2017	FOB	C.O.D

#211 Barang Uang Muka: 0

Item	Item Description	Qty	Unit Price	Disc %	Tax	Amount	SN
00000013	ACER E3 BLACK	1	Rp 1.600.000			Rp 1.600.000	

Description:

Akun Piutang: Account Receivable IDR

Sub Total: 1.600.000  
 Discount: % = 0  
 Freight: 0  
 Total Invoice: 1.600.000

Syarat Diskon 0

Bayar Cetak Simpan & Baru Simpan & Tutup Batal

Sumber : Penulis, 2017

**Gambar 4.3 Tampilan *Input* Faktur Penjualan**

Data pembelian dapat di-*input* pada menu penjelajah pembelian, proses pembelian barang dimulai dari pembuatan faktur pembelian (Gamabar 4.3).

Tampilan pembuatan faktur pembelian.

**Purchase Inv**

Vendor: 1001 sentral cargo IDR Rancangan: Ke Layar  
 Faktur Pembelian

Form No.: 1000 Invoice No.: 1011 Invoice Date: 21/12/2017 Ship Date: 21/12/2017  
 Terms: FOB Ship Via: C.O.D

#211 Barang 11.700.000 Beban: 0 Uang Muka: 0

Item	Description	Qty	Unit Price	Disc %	Tax	Amount	SN
0000001736	ACER JADE S55 WHITE	1	Rp 1.700.000			Rp 1.700.000	

Description:

Akun Hutang: Account Payable IDR

Sub Total: 1.700.000  
 Discount: % = 0  
 Total: 1.700.000

Syarat Diskon 0

Simpan & Baru Simpan & Tutup Batal

Sumber : Penulis, 2017

**Gambar 4.4 Tampilan *Input* Faktur Pembelian**

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis mengenai Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Mega Phone Store dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mega Phone Store masih belum memiliki sistem informasi akuntansi yang baik pada prosedur barang masuk dan keluar antara *retail* dan grosir yang dilakukan Mega Phone Store masih belum berjalan dengan efektif dikarenakan gudang *retail* dan grosir menjadi satu gudang sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan beberapa masalah seperti selisih stok barang di lapangan dan stok di program. Pada selisih stok di lapangan dimana dalam penjualan untuk pencatatan sering mengalami kesalahan pencatatan jenis barang, IMEI *handphone*, dan harga barang sedangkan untuk pembelian adanya penggabungan barang *retail* dan grosir yang mengakibatkan kesalahan pencatatan antara barang *retail* atau grosir dan berdampak pada laporan pembelian. Untuk selisih stok program, program yang digunakan masih belum efektif dalam laporan persediaan barang dagang yang dimana pada laporan tersebut tidak dapat menampilkan IMEI *handphone* masuk dan keluar hanya terdapat jenis barang dan jumlah barang, juga pada penginputan IMEI *handphone* di penjualan dan pembelian masih bersifat manual.
2. Dari permasalahan pada prosedur barang masuk juga berkaitan pada perangkapan tugas yang terjadi. Dimana bagian kasir sering merangkap tugas bagian penjualan. Bagian kasir sering merangkap penjualan *retail* dan grosir pada pencatatan pesanan penjualan, penginputan penjualan, dan pengambilan barang. Maka untuk bagian kasir sering salah dalam mencatat dan menginput jenis barang antara *retail* atau grosir dan juga harga barang, disini barang *retail* dan grosir memiliki harga yang berbeda. Untuk pengambilan barang bagian kasir sering salah mengambil barang antara barang *retail* atau grosir dikarenakan gudang *retail* dan grosir digabung menjadi satu.
3. Proses sistem yang diusulkan untuk permasalahan tersebut yaitu memanfaatkan sistem aplikasi program *Accurate* untuk persediaan barang dagang yang dimana aplikasi program *Accurate* lebih terperinci pada proses barang masuk dan keluar dengan ini dapat memberikan kemudahan untuk Mega Phone Store dalam kegiatan operasional yang dijalankan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka adapun saran penulis bagi perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Mega Phone Store lebih baik melakukan perbaikan terhadap prosedur barang masuk dan keluar dan antara barang *retail* dan grosir tidak dijadikan satu gudang dan untuk prosedur barang keluar yaitu pencatatan menggunakan nota penjualan sebaliknya nota penjualan *retail* dan grosir di pisah. Sehingga tidak adanya selisih stok di lapangan. Dan untuk selisih stok di program dapat menggunakan aplikasi program *Accurate* dimana program tersebut untuk penginputan penjualan dan pembelian tidak bersifat manual, sedangkan untuk laporan persediaan barang dagang lebih terperinci.
2. Pada perangkapan tugas yang sering dilakukan bagian kasir sebaliknya bagian kasir tidak merangkap bagian penjualan *retail* dan grosir untuk pencatatan pesanan penjualan, penginputan penjualan, dan pengambilan barang. Tugas bagian kasir yang lebih efisien seharusnya hanya melakukan transaksi



- pembayaran dari pelanggan tidak mengambil barang dan juga melakukan penjualan.
3. Bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan analisis sebaiknya lebih mendalam tentang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan oleh perusahaan yang berbeda. Dan juga diharapkan lebih menjelaskan tentang persediaan barang dagang yang tidak dijelaskan di penelitian ini

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Baramuli, F, dan Sifrid S. Pangemanan 2015, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Motor Toli-Toli*, Jurnal Riset Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Diakses 18 Agustus 2017, dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/9310/8884>.
- Nuryanti, Dwi dan Rr. Suprantiningrum 2016, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang dan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada UD Praktis di Magetan)*, Jurnal Ilmiah, Universitas 17 Agustus 1945, Semarang, Diakses 18 Agustus 2017, dari [www.jurnal.untagsmg.ac.id](http://www.jurnal.untagsmg.ac.id).
- Otley, D. T. 1978, *Budget Use and Managerial Performance*, *Journal of Accounting Research* (Spring 1978), *Journal Of Accounting Research*, Diakses tanggal 22 Agustus 2017, dari <https://s3.amazonaws.com>.
- La Midjan., AzharSusanto 2001, *Sistem Informasi Akuntansi I Edisi 8*, Lingga Jaya, Bandung.
- Ristono, Agus 2009, *Manajemen persediaan edisi 1*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart 2015, *Accounting information systems*, Pearson Educational Limited, England.
- Ritonga, Deviliani Saputri, dkk. 2017, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT XYZ*, Jurnal Sistem Informasi Indonesia (JSII), AISINDO, Surabaya, Diakses 18 Agustus 2017, dari [www.publications.aisindo.org](http://www.publications.aisindo.org).
- Sugiyono 2003, *Metode Penelitian Bisnis*, Pusat Bahasa Depdiknas, Bandung.
- Sugiyono 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.